

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Angkot Reguler Belum Bisa Gabung JakLingko

## Palmerah, Warta Kota

Anggaran yang belum tersedia menjadi penyebab angkutan kota (angkot) reguler di Jakarta Utara atau Jakut belum bisa bergabung dengan Jaklingko.

"Ini kewenangan dari PT Transjakarta. Kalau yang saya tahu, dikarenakan waktu tahun 2020 sampai dengan 2022 ada pandemi Covid-19, dan info yang saya dapat dari PT Transjakarta alokasi anggaran belum tersedia untuk membuka rute Jaklingko 111 dan lainnya," kata Kepala Seksi Angkutan Jalan Suku Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Utara Sulistiyono Widodo saat dikonfirmasi Kompas.com, Minggu (26/5/2024).

Lebih lanjut, Sulis membenarkan adanya

SK Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) untuk membuka empat rute Jaklingko di Jakut sejak 2019.

Rute-rute yang dimaksud yaitu JAK 111 dari Sukapura ke Pulogebang, JAK 114 dari Walang ke Tanjung Priok, JAK 116 dari Pemadam ke Terminal Tanjung Priok, dan JAK 119 dari Muara Baru ke Pantai Indah Kapuk (PIK).

Namun, karena belum tersedianya anggaran, Dishub belum bisa melakukan pengintegrasian angkot reguler di Jakut dengan Jaklingko hingga 2024 ini.

Sampai saat ini, belum ada kepastian lebih lanjut baik dari Dishub pusat, PT Transjakarta, dan para pemangku kepentingan untuk rencana pengintegrasian ke depannya.

"Untuk rencana pengintegrasian belum ada kepastian," ujar Sulis.

## Demo angkot

Diberitakan sebelumnya, ratusan sopir angkot reguler Jakut melakukan demo di depan Kantor Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono yang berada di Balai Kota, Gambir, Jakarta Pusat pada Rabu (15/5/2024).

Para sopir angkot meminta agar Heru segera menandatangani SK pengintegrasian angkot reguler dengan Jaklingko.

Pasalnya, para sopir sudah mulai kewalahan membayar sewa angkotnya karena rendahnya pendapatan akibat lebih banyak penumpang yang memilih naik Jaklingko karena gratis.

Selain itu, beberapa pemilik angkot juga sudah melakukan peremajaan (pembaharuan) kendaraannya demi bisa bergabung Jaklingko.

Untuk melakukan peremajaan, pemilik angkot sudah menghabiskan uang puluhan juta. Di mana uang tersebut mereka pinjam di bank.

Namun, karena sampai saat ini angkot yang sudah diremajakan belum bisa bergabung Jaklingko maka para pemilik angkot kesulitan membayar cicilan bank.

Sementara itu Direktur Utama PT Transjakarta Welfizon Yuza mengatakan, pihaknya masih membahas soal rencana pembukaan rute tersebut agar terintegrasi dengan Transjakarta.

Seharusnya, kata dia, peremajaan angkot menjadi Mikrotrans dilakukan setelah kedua belah pihak menekan kerja sama.

Tetapi faktanya, pasca Dinas Perhubungan DKI Jakarta mengeluarkan Surat Keputusan (SK) tentang peremajaan armada pada 2019 lalu, para sopir langsung mengeksekusinya.

Para sopir ada yang meminjam duit atau memakai uang tabungan untuk membayar uang muka atau down payment (DP) pembelian angkot sesuai standarisasi pemerintah.

"Sedang dilakukan pembicaraan karena secara proses itu harusnya berkontrak dulu, baru melakukan persiapan kendaraannya," ujar Welfizon pada Senin (22/5/2024) lalu. (Kompas.com)